

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis, perancangan, dan pembuatan sistem Penerimaan Pegawai Baru PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta dengan menggunakan metode *Weighted Product* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aplikasi Sistem Penerimaan Pegawai Baru PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta dengan metode *Weighted Product* telah berhasil dibuat sesuai dengan perancangan yang memiliki 2 tahapan seleksi yaitu seleksi administrasi dan seleksi tes dengan dua aktor yaitu Pegawai Bagian Rekrutmen yang memiliki hak akses untuk mengelola data lowongan, data formasi, data kriteria, data sub kriteria, data sub kriteria range, data pelamar, data proses perangkingan hasil seleksi administrasi, laporan hasil seleksi administrasi, data nilai, data proses perangkingan hasil seleksi tes, laporan hasil seleksi tes. Sedangkan *Manager HRD* memiliki hak akses untuk melihat laporan hasil seleksi administrasi dan laporan hasil seleksi tes.
2. Hasil pengujian dari Sistem Penerimaan Pegawai Baru PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta dengan metode *Weighted Product* adalah :
  - a. Hasil pengujian fungsionalitas memiliki kinerja sistem yang dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional.

- b. Hasil pengujian validitas berdasarkan perbandingan perhitungan manual perusahaan dengan perhitungan aplikasi web menggunakan metode *Weighted Product* pada seleksi administrasi memiliki tingkat keakuratan sebesar 80% dan seleksi tes memiliki tingkat keakuratan sebesar 66.67%. Hal ini membuktikan bahwa sistem penerimaan pegawai baru dengan metode *Weighted Product* memiliki kinerja sistem yang baik sehingga layak untuk diterapkan di perusahaan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta untuk membantu pegawai bagian rekrutmen dalam mengambil keputusan penerimaan pegawai baru.

## 6.2 Saran

1. Pada seleksi administrasi untuk kriteria usia baru bisa menghitung usia dengan tingkat kepentingan cost dan belum bisa menghitung jangkauan jarak usia ideal pelamar.
2. Pada seleksi tes untuk kriteria nilai psikotest hanya bisa menilai dari nilai score tertinggi saja belum menjadikan segi potensi, hambatan dan saran sebagai bahan pertimbangan dalam kriteria nilai psikotest.
3. Secara skalabilitas, jika jumlah pelamar semakin banyak, maka kinerja sistem akan menjadi semakin lambat.